

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA PANGKALAN ELPIJI 3 KG DI KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

**Diyani Budiarto, Slamet Kyswantoro**

*Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro  
Jl. Lettu Suyitno No. 02 Bojonegoro 62119  
Email : [Diyankemmes@gmail.com](mailto:Diyankemmes@gmail.com),*

### ***Abstrak***

Dampak konversi minyak tanah ke gas lpg 3 kg berdampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Salah satu dampak positif dari konversi ini adalah bisnis peluang dalam Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk informasi dan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan informan kunci pemilik usaha pangkalan elpiji 3 kg. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yaitu ada pada lamanya Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg itu berdiri, Modal, dan juga penentuan lokasi yang strategis. 2). Sedangkan jika ditinjau dari kelayakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat dari usaha pangkalan elpiji 3 kg ini relatif baik sebab modal dapat kembali antara 6 hingga 20 bulan tergantung dari posisi dimana usaha dijalankan dalam saluran distribusi tersebut. Kondisi ini menyebabkan usaha ini sangat layak untuk dijalankan.

**Kata kunci :** *Pendapatan, Usaha, Pangkalan, Elpij*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini bisnis dibidang energi merupakan bisnis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dalam membantu kebutuhan manusia setiap harinya. Pada tahun 2007 pemerintah bersama pertamina mengalihkan fungsi minyak tanah dengan elpiji dengan berat isi 3 kg. Penyebab mengalihkan minyak tanah ke elpiji ini di akibatkan harga minyak tanah yang semakin mahal membuat masyarakat sulit untuk membelinya dan kelangkaan yang terjadi di berbagai daerah.

Masalah ini membuat pemerintah memberikan kebijakan dengan cara menukar kompor minyak dengan tabung elpiji 3 kg berserta kompor gas secara gratis sehingga masyarakat dapat beralih tanpa di pungut biaya. Faktor ekonomis menjadi kelebihan elpiji 3 kg akan tetapi kebijakan konversi ini banyak menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Pada negara seperti Indonesia pemberian subsidi dari pemerintah merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat agar harga dapat terjangkau. Elpiji 3 kg adalah salah satu barang yang diberikan subsidi harga oleh pemerintah. Tetapi di Indonesia banyak orang yang berpendapatan berkecukupan masih menggunakan barang subsidi. Hal ini menyebabkan kelangkaan di beberapa daerah yang memiliki kepadatan penduduk terutama di propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2013 pemerintah dan pertamina mengeluarkan kebijakan bahwa elpiji 3 kg harus dijual belikan di

regional masing-masing. Hal ini membuat agen harus menggantikan pangkalan mereka yang ada diluar regional. Seperti agen yang berada di Kota Bojonegoro tidak dapat menjual elpiji 3 kg ke luar Kabupaten Bojonegoro bahkan sebaliknya. Tahun 2013 juga menetapkan bahwa DO (*Delivery Order*) sudah ditetapkan oleh pertamina sehingga setiap agen sudah ditetapkan memiliki quota dengan jumlah yang berbeda-beda oleh pertamina. Hal ini membuat agen harus mencari pangkalan di daerahnya mereka masing-masing Tetapi banyak masyarakat beranggapan bahwa usaha membuat pangkalan tidak menguntungkan sehingga agen sulit memasarkan elpiji yang mereka jual.

Pada saat ini banyak masyarakat tertarik menjual elpiji 3 kg karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecil. Langkanya elpiji 3 kg membuat barang tersebut banyak dicari oleh masyarakat sehingga mengakibatkan diskriminasi harga yang sering terjadi di berbagai daerah. Membuat produk elpiji 3 kg sulit didapat di berbagai daerah tertentu. Pada pangkalan dengan jumlah quota yang besar tabung elpiji 3 kg isi akan habis dalam satu hari.

Bila mengolah pangkalan dengan baik maka pendapatan yang di dapat akan cukup besar dan dengan mengatur kelancaran penjualan maka pangkalan mendapat keuntungan. Maka dari itu pendapatan pangkalan usaha elpiji 3 kg di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Barang modal, banyak pengusaha masih memiliki hutang tabung kepada agen dan ada pula pangkalan yang masih meminjam tabung gas kepada agen hal ini menjadi

keterbatasan pangkalan dalam meningkatkan usahanya.

Pengalaman kerja pemilik perusahaan seseorang yang telah lama berjualan di elpiji maka keahlian untuk mengatur penjualan akan semakin meningkat. pada penelitian yang dilakukan oleh Fernando pada tahun 2016. Modal menjadi salah satu variabel bebas seperti pembuatan gerobak atau kios-kios. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis barang modal menjadi variabel bebas karena dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha pangkalan elpiji 3 kg. Pengalaman kerja pemilik perusahaan juga menjadi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah pengecer menjadi salah satu variabel bebas dimana tugas pengecer menjadi salah satu saluran distribusi dalam menjual produk elpiji 3 kg. Di Kabupaten Bojonegoro terdapat 430 desa atau kelurahan yang tersebar di 28 kecamatan yang terdapat pangkalan Elpiji di tiap desa sebanyak 430 buah yang tersebar di 28 kecamatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, yaitu pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif - konstruktif (makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial sejarah, untuk membangun pola pengetahuan tertentu), atau berdasar perspektif partisipatori (adanya isu, politik, kolaborasi, ataupun perubahan keadaan), atau menggunakan keduanya. Selain itu metode penelitian

ini menekankan pada proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara holistik. Pendapatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau objek penelitian.

Busrowi mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti (Basrowi, 2005 : 04).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami, sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Dalam sebuah tulisan, laporan kualitatif berisikan kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkapkan dilapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Arikunto, 2002: 309).

Jadi, melalui penelitian deskriptif kualitatif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro melalui data yang diambil dari beberapa

Pangkalan Elpiji yang ada di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Dander adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Dalam rentang waktu yang cukup panjang Kecamatan Dander telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan, yang tidak bisa dipungkiri merupakan hasil dari proses pembangunan selama ini. Perubahan-perubahan itu dapat dilihat dan dirasakan pada hampir seluruh aspek kehidupan. Pada saat ini Kecamatan Dander memiliki 16 desa. Adapun desa-desa yang ada di Kecamatan Dander tersebut adalah: 1) Desa Dander, 2) Desa Growok, 3) Desa Jatiblimbing, 4) Desa Karangsono, 5) Desa Kunci, 6) Desa Mojoranu, 7) Desa Ngablak, 8) Desa Ngraseh, 9) Desa Ngulanan, 10) Desa Ngumpakdalem, 11) Desa Ngunut, 12) Desa Sendangrejo, 13) Desa Sumberagung, 14) Desa Sumberarum, 15) Desa Sumbertlaseh, 16) Desa Sumodikaran

Kecamatan Dander merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Adapun batas wilayah Kecamatan Dander adalah: sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendangrejo, Sumodikaran, Mojoranu, dan Ngraseh, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bubulan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatiblimbing dan Growok, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sendangrejo dan Ngunut.

Data-data diperoleh peneliti dari melakukan observasi di beberapa Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan pengelola Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tersebut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang pemilik Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Yang pertama adalah Bapak Asrori selaku pemilik Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, yang kedua adalah ibu Murtini dan yang ketiga adalah ibu Diana Herlianti selaku pemilik Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Wawancara dengan 2 orang pembeli Elpiji 3 Kg, yaitu ibu Rofi' dan juga ibu Uliya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 orang pegawai pertamina di Bojonegoro yaitu bapak Meigik Sugiharto. Sebenarnya ada banyak faktor yang bisa Peneliti memilih ketiga responden ini karena memang Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg ini berada di kawasan yang berbeda-beda sehingga dapat dibandingkan bagaimana faktor-faktor yang ada pada Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg tersebut. Dari hasil pengamatan, wawancara dan analisis dokumen akan memunculkan fakta-fakta yang dikumpulkan secara lengkap dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

**a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Diantara hal yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam mengelola Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg adalah ketika permintaan konsumen meningkat yang dikarenakan adanya peningkatan permintaan pada bulan-bulan tertentu, hal ini disebabkan adanya musim liburan dan juga hari raya lebaran, sehingga tingkat penggunaan elpiji sangat meningkat. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pendapatan, faktor tersebut antara lain yaitu, modal, tenaga kerja, dan juga lama usaha.

Dari hasil penelitian, pelaku Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg sebagian besar mengatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yaitu meningkatnya permintaan yang disebabkan ketika datangnya musim liburan dan juga musim lebaran serta musim pernikahan, hal itu menyebabkan pertambahannya permintaan elpiji 3 kg yang akan meningkatkan jumlah pendapatan.

Sedangkan faktor pendukung yang lainnya seperti misalnya modal hanya diperlukan saat pertama kali mendirikan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dan juga jika ingin

meningkatkan pendapatan, modal ini berpengaruh karena ketika modalnya besar, maka jumlah persediaan elpiji 3 kg pun juga banyak dan besar, sehingga akan menghasilkan pendapatan yang besar pula.

**b. Kelayakan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro**

Dari hasil analisis dapat dinyatakan bahwa dari hasil wawancara dan dokumentasi usaha pangkalan gas lpg 3 kg ini dapat memberikan keuntungan yang cukup menggiurkan dan layak untuk dikembangkan. Sehingga cukup menjanjikan untuk di kembangkan menjadi sebuah usaha yang memasyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat dari usaha distribusi gas lpg 3 kg ini relatif baik sebab modal dapat kembali antara 6 hingga 20 bulan tergantung dari posisi dimana usaha dijalankan dalam saluran distribusi tersebut. Kondisi ini menyebabkan usaha ini layak untuk dijalankan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yaitu ada pada lamanya Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg itu berdiri, Modal, dan juga penentuan lokasi yang strategis.

Sedangkan yang sangat berpengaruh setiap tahunnya adalah ketika permintaan itu naik. Hal ini dilatar belakangi ketika permintaan gas elpiji 3 kg meningkat. Bukan hanya itu saja, ternyata musim hajatan pernikahan dan juga hajatan khitanan dan lahiran itu juga mempengaruhi permintaan gas elpiji 3 kg.

Sedangkan jika ditinjau dari kelayakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat dari usaha pangkalan elpiji 3 kg ini relatif baik sebab modal dapat kembali antara 6 hingga 20 bulan tergantung dari posisi dimana usaha dijalankan dalam saluran distribusi tersebut. Kondisi ini menyebabkan usaha ini sangat layak untuk dijalankan.

## 5. SARAN

Berkaitan dengan modal yang dimiliki dan di putar oleh usaha pangkalan elpiji 3 kg di kecamatan Dander diperlukan pengaturan manajemen modal, karena modal merupakan sumber utama agar barang dagangan pedagang bisa dapat bertambah terus dan pendapatan pedagang bisa bertambah banyak, karena kebanyakan dari pedagang mendapatkan modal dari bank, agar usaha dapat terus berkembang sebaiknya pedagang dapat memisahkan uang hasil pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Selain itu diperlukan juga peran dari masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga seperti bank, koperasi, dan lain sebagainya untuk dapat memberikan bantuan modal dengan kredit lunak dan tanpa agunan kepada para usahawan pangkalan elpiji 3 kg. Berkaitan dengan lama usaha yang dilakukan oleh usaha pangkalan elpiji 3 kg agar para usahawan dapat tetap menjaga kualitas pelayanan kepada para konsumen agar dapat mencapai kepuasan atas pelayanan yang telah diberikan oleh usahawan

pangkalan elpiji 3 kg kepada para pelanggan. Dengan lamanya usaha yang sudah dirintis ada baiknya pula agar para usahawan dapat memperluas jaringan pengiriman elpiji 3kg agar usahanya dapat berkembang lagi.

Bagi akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan daftar bacaan, referensi, dan dapat memberikan sumbangan pembendaharaan perpustakaan Universitas Bojonegoro khususnya program studi Ekonomi Pembangunan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Nugroho, Listyawan. 2011. Pengaruh Modal Usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artaman, Dewa Made Aris. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar, Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Artianto, Dany Esaningrat. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Gladag Langen Bogan Surakarta, Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.

- Asep Hermawan. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Boediono, 1992, Ekonomi Makro, BPFE UGM Yogyakarta.
- Damsar. 1997. Sosiologi Ekonomi. Bielefeld: PT Raja Grafindo Persada.
- Damsar, 1997, Sosiologi Ekonomi, Rajawali Press. Jakarta.
- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang: UNDIP.
- Halim, Abdul., dan Bambang Supomo, 2005. Akuntansi Manajemen, Edisi Satu, Yogyakarta: BPFE.
- Hansen & Mowen, (2001), Manajemen Biaya, Buku II, Terjemahan benyamin Molan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, hal 633.
- Hendri, Ma’ruf, 2005, Pemasaran Ritel, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irawan dan Suparmoko, 1997, Ekonomika Pembangunan, BPFE, Yogyakarta.
- Jhingan.ML 1994, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Raja Grafindo, Jakarta.
- Kotler dan Keller, 2007. Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1, PT. Indeks, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium, jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Kusumawardani. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

- M. Munandar. 2006. Pokok-pokok Intermadiate Accounting. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory, 2007. Makroekonomi. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi. 1991. Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nabela, Devi. 2016. Studi Eksplorasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nauli, Eva. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik di Kawasan Malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nicholson, W. 1994. Teori Ekonomi Mikro Jilid I. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurani, Dwi Okti. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Makanan dan Minuman di Jalan Malioboro Yogyakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pratiwi, R. I. 2010. Analisis Nilai Informasi Menurut Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Sumatera Tahun 2008-2009.
- Sadono, Sukirno. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. Makro Ekonomi. IKAPI : Jakarta.
- Sugiyono. 2004. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009 . Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan. UI-Press. Jakarta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1997 pasal 1 ayat 22 tentang ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.14 tahun 1969 tentang ketenagakerjaan
- Utami, Widya. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pengusaha Perak di Desa Celuk  
Gianyar, Fakultas

Wahyudin, Agus dan Nina Oktarina.2007.  
Analisis Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhi Tingkat  
Pendapatan Pedagang Pasar  
Tradisional.Jurnal Ekonomi dan  
Manajemen Dinamika.Vol  
16.No. 1.Halm. 45-56.  
Semarang: Ekonomi UNNES.

Wahyudi, Nur Rahmad. 2010. Analisis  
Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhi Pendapatan  
Pedagang Pasar Tradisional di  
Kabupaten Sukoharjo (Studi  
Kasus di Pasar Nguter  
Kecamatan Nguter), Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Negeri Surakarta.

Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran  
Global, Jakarta : PT. Indeks  
Gramedia, 2003.

Widyaningrum, Ika Dewi. 2004. Faktor-  
Faktor yang Mempengaruhi  
Pendapatan Pedagang Kaki  
Lima (Studi Kasus Pedagang  
Kaki Lima di Malioboro  
Yogyakarta), Fakultas Ekonomi,  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta.